

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh budaya organisasi yang meliputi empat dimensi, yaitu : dimensi klan, dimensi hierarki, dimensi adhokrasi, dan dimensi market terhadap Kinerja Organisasi yang diukur dengan *Balance Scorecard* yang terdapat empat perspektif, yaitu : perspektif keuangan, perspektif pelanggan / konstituen, perspektif proses bisnis dan internal, dan perspektif pembelajaran dan inovasi. Berikut merupakan hasil kesimpulan dari proses analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya :

1. Budaya organisasi dimensi hierarki tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi yang diukur dengan *balance scorecard* perspektif keuangan dalam hal peningkatan pendapatan. Secara empiris hipotesis pertama point a ditolak.
2. Budaya organisasi dimensi hierarki tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi yang diukur dengan *balance scorecard* perspektif keuangan dalam hal jumlah umat yang menyumbang. Secara empiris hipotesis pertama point b ditolak.
3. Budaya organisasi dimensi hierarki tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi yang diukur dengan *balance scorecard* perspektif proses

bisnis dan internal dalam hal persentase waktu merencanakan pelayanan. Secara empiris hipotesis kedua point a ditolak.

4. Budaya organisasi dimensi hierarki tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi yang diukur dengan *balance scorecard* perspektif proses bisnis dan internal dalam hal jumlah pelayan training. Secara empiris hipotesis kedua point b ditolak.
5. Budaya organisasi dimensi klan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi yang diukur dengan *balance scorecard* perspektif pelanggan atau konstituen dalam hal keterlibatan jemaat. Secara empiris hipotesis ketiga point a ditolak.
6. Budaya organisasi dimensi klan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi yang diukur dengan *balance scorecard* perspektif pelanggan atau konstituen dalam hal peningkatan jemaat. Secara empiris hipotesis ketiga point b ditolak.
7. Budaya organisasi dimensi klan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi yang diukur dengan *balance scorecard* perspektif pelanggan atau konstituen dalam hal peningkatan jemaat belum dibaptis. Secara empiris hipotesis ketiga point c ditolak.
8. Budaya organisasi dimensi klan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi yang diukur dengan *balance scorecard* perspektif pembelajaran dan inovasi dalam hal peningkatan peserta sekolah minggu. Secara empiris hipotesis keempat ditolak.

9. Budaya organisasi dimensi market tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi yang diukur dengan *balance scorecard* perspektif keuangan dalam hal peningkatan pendapatan. Secara empiris hipotesis kelima ditolak.
10. Budaya organisasi dimensi market tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi yang diukur dengan *balance scorecard* perspektif pelanggan atau konstituen dalam hal peningkatan jemaat. Secara empiris hipotesis keenam ditolak.
11. Budaya organisasi dimensi market tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi yang diukur dengan *balance scorecard* perspektif pembelajaran dan inovasi dalam hal peningkatan pelayanan baru. Secara empiris hipotesis ketujuh ditolak.
12. Budaya organisasi dimensi adhokrasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi yang diukur dengan *balance scorecard* perspektif proses bisnis dan internal dalam hal jumlah pelayan training. Secara empiris hipotesis ketujuh ditolak.
13. Budaya organisasi dimensi adhokrasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi yang diukur dengan *balance scorecard* perspektif pelanggan atau konstituen dalam hal peningkatan jemaat belum dibaptis. Secara empiris hipotesis kesembilan ditolak.
14. Budaya organisasi dimensi adhokrasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi yang diukur dengan *balance scorecard* perspektif

pembelajaran dan inovasi dalam hal peningkatan peserta sekolah minggu. Secara empiris hipotesis kesepuluh ditolak.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian dan Saran

1. Sampel pada penelitian ini tidak dapat menyimpulkan bahwa budaya organisasi menurut *CVF* dapat mempengaruhi kinerja organisasi di gereja. Hal ini disebabkan karena jumlah kuesioner yang dikirimkan kepada gereja katolik banyak yang tidak kembali. Pada peneliti selanjutnya sebaiknya dapat memperbesar jumlah sampel.
2. Pada sampel penelitian gereja katolik dan gereja kristen sangat bervariasi, sampel dengan berbagai denominasi gereja baik gereja besar dan gereja kecil bercampur jadi satu sehingga diperoleh angka yang bermacam – macam dan terdapat perbedaan data yang signifikan. Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel kontrol yaitu golongan gereja besar dan gereja kecil.
3. Pada hasil penelitian ini, didominasi pada dimensi budaya klan. Sebaiknya peneliti selanjutnya menemukan dominasi dimensi selain dimensi budaya klan yaitu dimensi hierarki, adhokrasi, atau dimensi market
4. Pada penelitian ini, tidak melihat dari persepsi umat, sehingga hasil dapat kurang signifikan. Penelitian selanjutnya bisa dari persepsi umat, dengan menambahkan sampel dari umat pada gereja tersebut.